

Pengaruh Multimedia Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro

Siska Melyawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: siskamelya70@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama, pengaruh multimedia terhadap kemampuan menulis naskah drama, dan respons peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan *true experimental design* (Arikunto: 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan observasi, soal pretes dan postes, dan angket respons peserta didik. Adapun instrumen penelitian ini, yaitu lembar aktivitas peserta didik dan pendidik, butir soal, dan angket berupa butir pertanyaan. Data penelitian yang telah diperoleh dianalisis dengan mencari persentase dan t signifikansi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mendapatkan persentase 90% dan aktivitas pendidik 80%. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes peserta didik, yaitu 65,07 dan nilai rata-rata postes 74,21. Sedangkan nilai rata-rata pretes di kelas eksperimen, yaitu 65,78 dan nilai rata-rata postes 86,59. Nilai dari kedua kelas memang meningkat, namun peningkatan secara signifikan terjadi di kelas eksperimen. Selanjutnya t_0 dari hasil tersebut, yaitu 8,76 dengan db 58. Kemudian dibandingkan dengan taraf tabel dengan taraf 5% atau 0,05 yang menghasilkan t tabel 2,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa t *proce* lebih besar dari t tabel ($8,76 > 2,00$). Terakhir, hasil penghitungan respons peserta didik menunjukkan 44, 76%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa multimedia berpengaruh cukup kuat dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Kata Kunci: *pengaruh, multimedia, menulis, naskah drama*

Abstract

This study aims to see the implementation of learning drama script writing, multimedia influence on the ability to write drama script, and the response of students class VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro. This study was included in experimental research. This type of research approach uses true experimental design (Arikunto: 2011). Data collection techniques used are to use observation, pretest and postes questions, and questionnaire responses learners. The instruments of this study, namely the activity sheet of learners and educators, items, and questionnaires in the form of questions. The research data that has been obtained is analyzed by finding percentage and t significance. The results of this study indicate that the activities of learners get 90% percentage and educator activity 80%. Then for the learning outcomes of learners in the control class the average value of pretest learners, that is 65.07 and the average postes 74.21. While the average value of pretest in the experimental class, that is 65,78 and the average value of postes 86,59. The value of both classes did increase, but a significant increase occurred in the experimental class. Furthermore t_0 from the result, that is 8.76 with db 58. Then compared with the level table with a level of 5% or 0.05 resulting t table 2.00. It shows that t *proce* is greater than t table ($8.76 > 2.00$). Finally, the calculation of the response of learners shows 44, 76%. These results indicate that multimedia influences quite strongly in the learning of writing drama script.

Keywords: *influence, multimedia, writing, drama script*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut penting untuk dikuasai sebagai sarana untuk berkomunikasi. Dari keempat keterampilan tersebut ada satu keterampilan yang memiliki nilai produktif dan ekspresif, yaitu keterampilan menulis. Dikatakan demikian karena seseorang yang telah belajar menyimak, berbicara, dan membaca akan lebih kreatif dalam menciptakan

suatu hal yang baru dalam bentuk tulisan sebab telah memiliki bahan dalam otaknya.

Peserta didik sering menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Terutama ketika diminta untuk membuat sebuah teks atau karya. Alasan peserta didik yang menganggap bahwa bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit, yaitu ketika diminta untuk menulis teks peserta didik tidak memiliki inspirasi sehingga mereka mengerjakan dengan sekadarnya. Selanjutnya, dalam suatu pembelajaran menulis peserta didik juga harus memiliki bekal berupa konsep atau teori agar teks

atau karya yang ditulis berbobot. Saat ini peserta didik banyak kesulitan dalam menulis karena kurang memahami teori atau konsep suatu materi. Faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti pendidik tidak menggunakan media, tidak menggunakan metode yang tepat, ataupun bahan ajar yang digunakan terlalu sulit dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan kenyataan yang telah dijabarkan di atas, perlu adanya suatu inovasi untuk menanggulangi permasalahan yang ada. Perlu adanya upaya yang tepat dan disesuaikan dengan usia peserta didik. Kurikulum 2013 atau yang sering dikenal sebagai kurikulum berbasis teks haruslah didukung dengan situasi belajar yang menarik dan berkesan untuk peserta didik. Halliday dan Ruqaiyah (1992) menyebutkan bahwa teks merupakan pemahaman tentang bahasa oleh sebab itu teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi (Mahsun, 2014:1).

Kurikulum 2013 memuat Kompetensi Dasar yang berbunyi “menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah” (KD 4.16). Oleh sebab itu dipilih pembelajaran menulis naskah drama dengan alasan dapat melatih peserta didik lebih berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran menulis naskah drama di SMP Negeri 1 Kanor dirasa kurang variatif sebab pendidik hanya menggunakan beberapa media sehingga pembelajaran dirasa monoton dan membosankan bagi peserta didik sehingga berpengaruh terhadap penguasaan materi atau konsep pembelajaran.

Agar memudahkan peserta didik dalam menulis naskah drama adanya alat bantu pembelajaran atau media untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep atau teori sebelum menulis naskah drama. Multimedia memiliki beberapa kelebihan jika digunakan sebagai media pembelajaran menulis naskah drama untuk peserta didik kelas VIII. Perpaduan dari teks, audio, gambar, animasi, video, dan interaksi disebut sebagai multimedia (Zeembri dalam Ariani, 2010: 11). Hal tersebut dirasa sejalan dengan perwujudan kurikulum 2013 yang mengedepankan berpikir rasional dalam menggali, menemukan, dan mengolah informasi untuk dijadikan sebuah tulisan sebagai upaya melatih berpikir kritis. Multimedia terdiri atas berbagai jenis yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Namun multimedia interaktif dengan format tutorial dirasa paling tepat digunakan untuk materi menulis naskah drama. Multimedia interaktif akan membawa peserta didik untuk aktif dalam berpikir dan menyampaikan konsep berpikirnya, hal tersebut sejalan dengan

kurikulum 2013 yang menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran bukan lagi objek pembelajaran. Selain itu format tutorial juga akan membantu peserta didik untuk memahami setiap tahapan materi yang disampaikan.

METODE

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Dalam artian lain penelitian eksperimen melihat adanya suatu pengaruh variabel terhadap variabel lain yang dikendalikan. Terdapat beberapa bentuk penelitian eksperimen, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Penelitian eksperimen dapat dikatakan berbeda dari penelitian jenis lain sebab dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok dalam suatu proses penelitian, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Bentuk penelitian ini yaitu *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini termasuk bentuk penelitian *true experimental design* sebab penelitian ini merupakan penelitian yang betul-betul. Sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai *true experimental design* apabila peneliti dapat mengontrol segala macam variabel lain yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen.

”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan dipaparkan pada bagian ini sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Secara keseluruhan data ini diperoleh dari hasil pengaruh multimedia terhadap kemampuan menulis naskah drama kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor. Pertama data berupa lembar aktivitas pendidik, dan lembar aktivitas peserta didik yang akan menjawab rumusan masalah pertama, yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan multimedia. Kedua data berupa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama. Data ini diperoleh dari hasil pretes dan postes peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu hasil belajar menulis naskah drama dengan menggunakan multimedia. Ketiga data berupa respons peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia. Tanggapan peserta didik terkait pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia dapat diketahui dari angket yang disebar oleh pendidik. Data tersebut untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu respons peserta didik. Data-data tersebut diperoleh sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan. Observasi dalam pembelajaran ini ditujukan kepada pendidik dan peserta didik selama pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia berlangsung. Pengamatan ini dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII B.

Untuk mendukung keberlangsungan observasi, observer menggunakan alat berupa lembar observasi aktivitas pendidik dan lembar observasi peserta didik. Lembar observasi tersebut dibuat untuk mengamati seluruh aktivitas ketika pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kanor dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Peneliti bertindak sebagai pendidik dalam pembelajaran menulis naskah drama. Hal tersebut dilakukan agar penelitian berjalan tanpa adanya rekayasa. Observasi yang dilakukan oleh orang lain akan mendapatkan hasil yang positif dan maksimal selama pembelajaran berlangsung. Observasi tersebut dilaksanakan pada Kamis, 5 april 2018 di kelas VIII B. Secara keseluruhan proses pembelajaran di kelas tersebut berjalan baik dilihat dari nilai yang diberikan oleh observer selama mengamati proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penghitungan yang telah dilakukan yaitu persentase yang dihasilkan mencapai 90%. Persentase tersebut jika dilihat pada skala *Likert* menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran berpengaruh sangat kuat untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama. Hasil yang diperoleh dari dua observer terhadap aktivitas pendidik dalam pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia dapat dikatakan baik. hal tersebut dilihat dari persentase yang diperoleh yaitu mencapai 80%. Jika dilihat pada tabel skala *Likert* multimedia pembelajaran berpengaruh kuat bagi pendidik dalam pembelajaran menulis naskah drama.

1) Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Pada penelitian ini kelas VIII C SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro bertindak sebagai kelas kontrol. Dari pretes yang dilakukan pada kelas kontrol dilambangkan dengan X_1 , sedangkan hasil dari postes dilambangkan dengan X_2 . Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dari kedua tes tersebut dilakukan dengan cara $X_2 - X_1$ yang hasilnya dilambangkan dengan huruf X.

Peserta didik pada kelas kontrol berjumlah 30. Pada hari pertama terdapat satu peserta didik yang tidak masuk karena sakit. Namun pada hari kedua peserta didik tersebut sudah dapat masuk dan mengikuti pembelajaran, hanya saja pada hari kedua salah satu peserta didik lain ada yang tidak masuk karena sakit sehingga tidak mengikuti postes. Berdasarkan permasalahan tersebut nilai dari kedua peserta didik yang tidak masuk baik pada pertemuan pertama maupun kedua tidak disertakan dalam data penelitian sehingga jumlah peserta didik yang sebelumnya 30 menjadi 28 peserta didik. Kelas kontrol terdiri atas 30 peserta didik namun data hanya dapat diambil dari 28 peserta didik dengan alasan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk mengetahui nilai rata-rata pretes peserta didik kelas VIII C digunakan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1822}{28}$$

$$M = 65,07$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata
 $\sum fx$ = Jumlah nilai keseluruhan
 N = Jumlah peserta didik

Kemudian hasil postes peserta didik juga dihitung menggunakan rumus yang sama dengan rumus yang digunakan untuk menilai pretes.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2078}{28}$$

$$M = 74,21$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata
 $\sum fx$ = Jumlah nilai keseluruhan
 N = Jumlah peserta didik

Nilai rata-rata peserta didik sebelum mendapat penjelasan dari pendidik yaitu 65,07 kemudian setelah mendapat penjelasan (tanpa multimedia) nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, yaitu 74,21. Meskipun peningkatannya tidak banyak, nilai rata-rata tersebut telah melebihi SKM yang ditetapkan.

2) Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini kelas VIII B SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro bertindak sebagai kelas eksperimen. Dari pretes yang dilakukan pada kelas eksperimen dilambangkan dengan Y_1 , sedangkan hasil dari postes dilambangkan dengan Y_2 . Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan dari kedua tes tersebut dilakukan dengan cara $Y_2 - Y_1$ yang hasilnya dilambangkan dengan huruf Y.

Pelaksanaan pretes dan postes menggunakan lembar soal yang berisi soal uraian untuk membuat naskah drama. Pada postes peserta didik diminta untuk membuat naskah drama dengan tema pengalaman semasa kecil, sedangkan saat postes peserta didik diminta untuk membuat naskah drama dengan tema pengalaman di sekolah. Terdapat sembilan kriteria yang digunakan dalam penilaian tes ini, kriteria-kriteria penilaian tersebut mencakup isi naskah drama, alur, tokoh, latar, dan lain sebagainya. Kelas eksperimen terdiri atas 32 peserta didik. Selama penelitian ini berlangsung tidak ada peserta didik yang tidak masuk. Sehingga data dapat diperoleh secara maksimal dari seluruh peserta didik kelas VIII B.

Untuk mengetahui nilai rata-rata pretes peserta didik kelas VIII B digunakan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2105}{32}$$

$$M = 65,78$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata
 $\sum fx$ = Jumlah nilai keseluruhan
 N = Jumlah peserta didik

Jadi nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan berupa multimedia dalam pembelajaran menulis naskah drama yaitu 65,78. Setelah melihat hasil rata-rata pretes, tabel 4.6 nilai rata-rata postes peserta didik kelas VIII B (kelas eksperimen) mengalami perubahan. Hal tersebut dilihat dari hasil postes peserta didik yang dihitung menggunakan rumus berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2771}{32}$$

$$M = 86,59$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata
 $\sum fx$ = Jumlah nilai keseluruhan
 N = Jumlah peserta didik

Jadi jika dilihat dari hasil penghitungan rata-rata nilai kelas VIII B mengalami peningkatan nilai rata-rata awal 65,78 menjadi 86,59. Hal tersebut menunjukkan bahwa multimedia memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama.

1) Signifikansi Pengaruh Multimedia dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor.

Pengaruh multimedia terhadap pembelajaran menulis naskah drama dapat dilihat setelah melalui perhitungan signifikansi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut perhitungan signifikansi pengaruh multimedia dalam pembelajaran menulis naskah drama.

$$M_x = \frac{x_2 - x_1}{N}$$

$$= \frac{2078 - 1822}{28} = \frac{256}{28} = 9,14$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 3.228 - \frac{(256)^2}{28} = 3.228 - \frac{65.536}{28}$$

$$= 3.228 - 2340,57 = 887,43$$

$$M_y = \frac{y_2 - y_1}{N}$$

$$= \frac{2771 - 2105}{32} = \frac{621}{32} = 19,40$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$= 14.154 - \frac{(666)^2}{32} = 14.154 - \frac{13.861,125}{32}$$

$$= 4.043 - 3.741,125 = 292,875$$

Setelah diketahui hasil penghitungan pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya akan dilakukan uji tes signifikansi untuk mengetahui tingkat signifikansi sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$= \frac{9,14 - 19,40}{\sqrt{\left(\frac{887,43 + 292,875}{28 + 32 - 2}\right) \left(\frac{1}{28} + \frac{1}{32}\right)}}$$

$$= \frac{10,26}{\sqrt{\left(\frac{1180,305}{58}\right) \left(\frac{60}{896}\right)}}$$

$$= \frac{10,26}{\sqrt{(20,35)(0,067)}}$$

$$= \frac{10,26}{\sqrt{1,37}}$$

$$= \frac{10,26}{1,17} = 8,76$$

$$db = (n_x + n_y) - 2$$

$$db = (28 + 32) - 2$$

$$db = 60 - 2$$

$$db = 58$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, hasil yang diperoleh $t_o = 8,76$ dengan derajat bebas (db) = 58. Harga t tersebut akan diuji dengan melihat hasil pada t tabel, yakni diketahui harga t kritik yaitu $t_{\alpha, 0,05} = 2,00$, maka $t_o = 8,76 > 2,00$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis naskah drama antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Oleh sebab itu hipotesis awal yang menyatakan bahwa multimedia sangat berpengaruh dalam pembelajaran menulis naskah drama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro diterima.

Respons peserta didik dapat dilihat dari angket yang telah diisi oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia. Angket respons disebar oleh pendidik pada kelas eksperimen pada hari jum'at, 6 april 2018 setelah pelaksanaan postes. Pembagian angket respons peserta didik hanya ditujukan pada kelas eksperimen. Rumus yang digunakan untuk menghitung respons peserta didik, yaitu

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban peserta didik
 $\sum f$ = Jumlah pemilih (jumlah peserta didik yang memilih salah satu jawaban dari kriteria)
 N = Jumlah keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung setiap respons peserta didik dalam menjawab kriteria yang terdapat dalam angket. Berikut dipaparkan data angket respons peserta didik dalam pembelajaran menulis naskah drama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro setelah dihitung menggunakan rumus di atas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV terdapat tiga simpulan yang merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah yang disampaikan pada bab I. Simpulan tersebut yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi dua observer terhadap peserta didik dan pendidik. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik berjalan dengan baik dan mencapai persentase 90%. Angka 90% jika dilihat dalam tabel skala *likert* menunjukkan bahwa sangat kuat atau sangat baik pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu hasil observasi dua observer terhadap pendidik juga menunjukkan persentase yang tinggi, yaitu 80%. Angka 80% dalam tabel skala *likert* menunjukkan bahwa kuat atau baik dalam pelaksanaan pembelajaran bagi pendidik.
- 2) Berdasarkan analisis data hasil belajar peserta didik pembelajaran menulis naskah drama menggunakan multimedia dapat dikatakan berhasil. Nilai pretes rata-rata pretes peserta didik pada kelas kontrol, yaitu 65,07 dan rata-rata nilai postes 74,21. Kemudian nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 65,78 dan nilai rata-rata postes 86,59. Selanjutnya dari hasil tersebut didapatkan t_0 8,76 dan db 58. Kemudian dibandingkan dengan taraf tabel dengan taraf 5% atau 0,05 yang menghasilkan t tabel 2,00. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa t $_{roce}$ lebih besar dari t tabel ($8,76 > 2,00$). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa multimedia memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis naskah drama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro.

Dari hasil analisis angket peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kanor Bojonegoro menyatakan bahwa multimedia cukup berpengaruh dalam pembelajaran menulis naskah drama. Hasil dari penghitungan respons peserta didik, yaitu 44,76%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa multimedia berpengaruh cukup kuat dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut berikut saran dari peneliti:

- 1) Bagi pendidik, dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan penting dilakukan sebab

peserta didik akan dengan mudah menerima setiap pesan dalam pembelajaran apabila dalam keadaan senang. Maka dari itu pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya multimedia. Multimedia tidak hanya dapat membuat peserta didik senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melainkan juga dapat memicu keaktifan peserta didik dan dapat merespons dengan baik selama proses pembelajaran.

- 2) Bagi peserta didik, hendaknya mengikuti pembelajaran dengan serius dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya sendiri sebab jika tidak ada kemauan belajar dari dalam diri sendiri pesan dalam setiap pembelajaran akan tidak berguna. Selain itu perbanyak membaca dan menulis agar dapat menghasilkan karya-karya baru, salah satunya naskah drama.
- 3) Multimedia tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama melainkan juga dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan materi yang lain. Kemudian peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan aspek-aspek penting dalam pembelajaran seperti pengondisian kelas, materi, RPP, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Niken dan Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Endrasawara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jabarohim dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumarudin, Endang S. 2007. *Cara Mudah Menulis Naskah*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*.
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah, Siti. 2016. *Praktikum Statistika 2*. Jakarta:
Salemba Empat
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk
GuruKaryawan dan Peneliti Pemula*.
Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan:
Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo dan K.M., Saini. 1986. *Apresiasi
Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai
Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*.
Yogyakarta: Kata Pena.

